

PERKEMBANGAN MINAT BELAJAR ILMU *QIRA'AT AS-SAB'*

**(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Angkatan 2017 Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta)**

Skripsi Ini Diajukan

Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Choirunnisa

NIM. 17311880

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

1442 H/2021 M

PERKEMBANGAN MINAT BELAJAR ILMU *QIRA'AT AS-SAB'*

**(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Angkatan 2017 Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta)**

Skripsi Ini Diajukan

Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Choirunnisa

NIM. 17311880

Pembimbing:

Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

1442 H/2021 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Perkembangan Minat Belajar Ilmu *Qira>’a>t as-Sab’* (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta)” yang disusun oleh Choirunnisa dengan Nomor Induk Mahasiswa 17311880 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan di sidang munaqasyah.






Pembimbing



Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Perkembangan Minat Belajar Ilmu *Qira>'a>t as-Sab'* (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta)” yang disusun oleh Choirunnisa dengan Nomor Induk Mahasiswa 17311880 telah diujikan di sidang munaqasyah pada hari Juli 2021. Skripsi tersebut telah dinyatakan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Esi Hairani, M.Pd	Ketua Sidang	
2	Reksiana, MA.Pd	Sekretaris Sidang	
3	Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc., MA.	Penguji I	
4	Hj. Istiqomah, MA.	Penguji II	
5	Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.	Dosen Pembimbing	

Jakarta, 27 Juli 2021

Mengetahui,
Dekan Tarbiyah IIQ Jakarta



Dr. Esi Hairani, M.Pd.

PERNYATAAN PENULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Choirunnisa

NIM : 17311880

Tempat/Tgl Lahir : Bogor, 10 Juli 1998

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **skripsi** yang berjudul “Perkembangan Minat Belajar Ilmu *Qira>'a>t as-Sab'* (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta)” adalah merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Depok, 21 Juli 2021



Choirunni

MOTTO

هَ فَاَمَّا الرَّبْدُ فَيَذْهَبُ جُفَاءً ۗ وَاَمَّا مَا يَنْفَعُ النَّاسَ فَيَمْكُثُ فِي الْاَرْضِ ۗ

“Adapun buih, akan hilang sebagai sesuatu yang tidak ada gunanya; tetapi yang bermanfaat bagi manusia, akan tetap ada di bumi.”

(Q.S Ar-Ra’d [13]: 17)

كُلُّ شَيْءٍ بِالدُّعَاءِ آتٍ

“Segala sesuatu yang diiringi dengan doa pasti akan tercapai”

Instagram @Qusasaat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta Alam, Tuhan yang maha Esa lagi Kuasa Tuhan yang telah memberikan rahmat, rahim, hidayah serta taufiq-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat merampungkan karya ini dengan sebaik-baiknya. *Al-hamdu lillāh al-laẓī bi ni'matihī tatimmu aṣ-ṣālihāt.* Shalawat teriring salam penulis selalu terhaturkan kepada Rasulullah Muhammad Saw. yang telah menunjukkan jalan Islam, ilmu, iman dan membimbing umat manusia dari jahiliyah hingga mencapai hidayah Allah Swt.

Penulis menyadari dengan penuh bahwa karya tulis ini masih belum sempurna namun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin mengerahkan kemampuan yang penulis miliki untuk menyusun karya ini. Penulis berharap karya ini bisa memberikan manfaat bagi penulis sendiri, fakultas, instansi dan banyak pihak lainnya. Dalam penyusunan karya ini tentu penulis membutuhkan bantuan, dukungan dan ulur tangan banyak pihak, untuk itu penulis sampaikan beribu rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido Yango, MA, (al-Magfūr lahā) Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH, M. Hum. Wakil Rektor I Bidang Akademik.
3. Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE, M.Si., Ak, CPA. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan.
4. Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni sekaligus dosen pembimbing yang

dengan sabar dan kelembutan beliau telah membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Esi Hairani, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
6. Ibu Reksiana, MA.Pd, selaku Ketua Program Studi Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
7. Seluruh dosen, instruktur tahfizh dan semua staff perpustakaan yang dengan ikhlas membimbing, membantu dan menghantarkan penulis hingga sampai pada titik ini.
8. Mama, papa dan keluarga terkasih yang selalu bersabar mendidik, membimbing, mendampingi, mensupport, memfasilitasi dan mendoakan penulis dalam setiap keadaan hingga detik ini.
9. Guru penulis terhormat KH. Ahmad Fathoni, Lc., MA. yang pertama kali mengenalkan dan mengajarkan ilmu *qirā'āt*, ilmu Rasm Usmāni, ilmu tajwid dan ilmu-ilmu lainnya pada penulis.
10. Ustadz Mochamad Ihsan Ufiq, Lc. yang sedia meluangkan waktunya untuk menyimak penulis mengaji setiap hari, mengajarkan ilmu *qirā'āt*, ilmu kehidupan, cara menghargai diri sendiri dan orang lain serta banyak ilmu lain dan sabar mengatasi ribuan kelabilan penulis.
11. Walid Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad, Lc., MA. yang sangat lembut dan tak lelah memberikan arti keberuntungan aku, kamu dan kita semua sebagai ummat Rasulullah karena menikmati indahnya mukjizat Nabi Muhammad Saw.
12. Sepupu tersayang Tri Lestari Rizki yang selalu setia dan percaya pada setiap cita dan asa serta banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena selalu menemani dan menjadi partner paling sabar selama penulis belum berkeluarga.

13. Sahabat-sahabat: Aisyah Rohmah Nurkhoiriyah, Nor Naimah, Rizka Nurul Fajar, Neli Mardhiyah, Miskah Farras Taqiyyah, Putri Sintya Dewi, Ade Mulyanah, Nada Nailah, Bernadeta Ervila, Mega Ayu Lestari, Nakhila Hunafa al-Qudsi, Dini Siti Habibah dan Atiza Rahmawati. Terima kasih atas bantuan, *support*, dan kebersamaannya selama perjuangan ini.
14. Tgh. Muhammad Azwar Anas, Lc. yang dengan keberadaannya telah menjadi motivator pada masa penyusunan karya ini.
15. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Alhamdulillah, semoga segala amal baiknya diterima oleh Allah sebagai amal jariyah, penulis sampaikan *jazākum Allah ahsan al-jazā'*. *Āmīn yā Allah*. Pada akhirnya penulis berharap agar karya ini bisa menjadi sumbangan khazanah keilmuan sehingga dapat membuka cakrawala berfikir dan memotivasi banyak pihak untuk dapat mencintai dan melestarikan ilmu *qirā'at mutawātirah* di muka bumi ini khususnya Nusantara tercinta.

Depok, 21 Juli 2021



Choirunnisa

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titikdi atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titikdi bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	zet (dengan titikdi atas)
ر	Ra	r	Er

ز	Zai	z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titikdi bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titikdi bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titikdi bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titikdi bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We

هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *tasyīd* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta’ Marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis dengan h

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

Hal ini tidak diperlukan terhadap kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal aslinya.

b. Bila Ta’ Marbutah diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan keduanya terpisah maka ditulis dengan h

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila Ta' Marbutah hidup atau dengan harakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah* ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fīṭr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

1	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
2	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
3	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	<i>Fathah</i> + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	<i>Fathah</i> + ya' mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	<i>Kasrah</i> + ya' mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	<i>Ḍammah</i> + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah</i> + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Fathah</i> + wawu mati	Ditulis	Au

	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
--	-----	---------	-------------

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

1	أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
2	اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
3	لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif Lam

a. Kata sandang yang diikuti *alif lām qamariyyah*

Kata sandang *alif+ lām* (ال) bila diikuti huruf *qamariyyah*

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Kata sandang yang diikuti oleh *alif lām syamsiyyah*

Kata sandang *alif+ lām* (ال) bila diikuti huruf *syamsiyyah*

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِ الْفُرُوقِ	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR DIAGRAM.....	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan.....	7
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Pembatasan Masalah	8
3. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penulisan.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8

E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II.....	16
TINJAUAN UMUM PERKEMBANGAN MINAT BELAJAR ILMU <i>QIRĀ'ĀT AS-SAB'</i>	16
A. Pengertian Perkembangan Minat Belajar.....	16
B. Komponen-komponen Pembelajaran.....	19
1. Pendidik.....	19
2. Peserta didik.....	21
3. Materi atau bahan ajar.....	22
4. Sarana dan Prasarana.....	22
C. Faktor Tumbuh dan Menurunnya Minat Belajar.....	23
1. Faktor tumbuhnya minat belajar.....	24
2. Faktor menurunnya minat belajar.....	25
D. Sekilas tentang Ilmu <i>Qirā'āt as-Sab'</i>	26
1. Pengertian Ilmu <i>Qirā'āt as-Sab'</i>	26
2. Sejarah Perkembangan Ilmu <i>Qirā'āt</i>	30
3. Materi Kajian Ilmu <i>Qirā'āt as-Sab'</i>	36
4. Ilmu-ilmu yang berkaitan dengan ilmu <i>Qirā'āt</i>	39
5. Kitab-kitab Rujukan Materi Ilmu <i>Qirā'āt as-Sab'</i>	41
BAB III.....	43
METODOLOGI PENELITIAN.....	43
A. Pendekatan Penelitian.....	43

B. Jenis penelitian.....	43
C. Tempat dan Waktu Penelitian	44
D. Siklus (Jadwal) Penelitian.....	45
E. Data dan Sumber Data Penelitian.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Teknis Analisis Data.....	49
H. Pedoman Observasi	50
I. Pedoman Wawancara	51
BAB IV	55
HASIL PENELITIAN.....	55
A. Gambaran Umum Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.....	55
1. Sejarah Berdirinya Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.....	55
2. Visi, Misi dan Tujuan Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.....	57
3. Struktur Organisasi dan Daftar Dosen Pengampu Mata Kuliah Ilmu <i>Qirā'at as-Sab'</i>	58
4. Profil Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.....	63
5. Mata Kuliah Kekhususan IIQ.....	64
B. Pembelajaran Ilmu <i>Qirā'āt as-Sab'</i> di Fakultas Tarbiyah Program Studi (Prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI)	65
1. Proses Belajar ilmu <i>qirā'āt as-sab'</i> di Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.....	65
2. Tingkat Minat Mahasiswa PAI Angkatan 2017 terhadap Mata Kuliah Ilmu <i>Qirā'āt as-Sab'</i>	71

3. Upaya Peningkatan Minat Belajar Ilmu <i>Qirā'at as-Sab'</i>	86
BAB V	88
PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran-saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
RIWAYAT HIDUP	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Hasil wawancara
- Lampiran II : Data nilai mahasiswa prodi PAI angkatan 2017
- Lampiran III : Dokumentasi foto

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Penelitian
Tabel 4.1	Struktur Organisasi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
Tabell 4.2	Nama-nama Dosen Pengampu Mata Kuliah <i>Ilmu Qirā'āt as-Sab'</i> di Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
Tabel 4.3	Nilai Hasil Wawancara Pemahaman Materi ilmu <i>Qirā'āt as-Sab'</i>

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Nilai Ilmu <i>Qirā'āt as-Sab'</i> pada semester II
Diagram 4.2	Nilai Ilmu <i>Qirā'āt as-Sab'</i> pada semester III
Diagram 4.3	Nilai Ilmu <i>Qirā'āt as-Sab'</i> pada semester IV
Diagram 4.4	Nilai Ilmu <i>Qirā'āt as-Sab'</i> pada semester V
Diagram 4.5	Nilai Ilmu <i>Qirā'āt as-Sab'</i> pada semester VI
Diagram 4.6	Nilai Ilmu <i>Qirā'āt as-Sab'</i> pada semester VII

ABSTRAK

Choirunnisa (17311880) judul skripsi “Perkembangan Minat Belajar Ilmu *Qirā’āt as-Sab’* (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta)” Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta 2020.

Al-Qur’an merupakan mukjizat yang paling sempurna dan satusatunya mukjizat yang masih bisa dinikmati kenikmatannya tanpa batas waktu, maka menjaganya serta ilmu-ilmu yang terkandung di dalamnya juga perlu diupayakan. Dengan keberadaan Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta yang berbasis kequr’anan telah menjadi salah satu sarana dan fasilitator untuk hal tersebut. Salah satu ilmu Al-Qur’an yang diwajibkan di IIQ adalah ilmu *qirā’āt as-sab’*, namun ternyata ilmu ini sedikit diminati oleh mahasiswa IIQ Jakarta itu sendiri khususnya bagi mahasiswa program studi pendidikan Agama Islam angkatan 2017. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menemukan perkembangan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah ilmu *qirā’at as-sab’*, mengetahui kendala-kendala yang sering dialami mahasiswa dan mencari inovasi pembelajaran ke depannya.

Metode yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan historis, di mana peneliti ingin mengetahui nilai ujian akhir mahasiswa dari semester II hingga semester VII. Peneliti juga menggunakan pendekatan studi kasus melalui pengumpulan data dari teknik *observer as participant*.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa perkembangan minat mahasiswa mengalami ritme yang tidak stabil, naik dan turun dari semester II hingga semester IV, sesuai dengan kadar kesulitan yang terdapat dalam bab-bab di silabus. Untuk itu perlu adanya penumbuhan kesadaran mahasiswa akan berharganya ilmu *qirā’āt as-sab’* sebagai mahasiswa akademisi di sebuah instansi kequr’anan, yang kemudian kesadaran itu bisa menciptakan minat dan cinta terhadap mata kuliah ilmu *qirā’āt as-sab’*. Ketika sudah mencintai mata kuliah ini maka mahasiswa kan paham dan mudah dalam menghafal kaidah-kaidah dan istilah yang berlaku sehingga dengan begitu hasil evaluasi nilai pun akan meningkat.

Kata kunci: Perkembangan Minat, Minat Belajar, Ilmu *Qirā’āt as-Sab’*.

ABSTRACT

Choirunnisa (17311880) thesis title "Development Of Interest In Learning Qiraat As-Sab' (Case Study A Collage Student Of Islamic Education Program 2017 Grade Institute of Al-Qur'an Sciences Jakarta)" Islamic Education Program Fakultas Of Tarbiya, Institut Of Al-Qur'an Sciences 2020.

The Qur'an is the most perfect miracle and the only one miracle that can still be enjoyed the kindness at all times. So take effort to keep the Qur'an and learn the sciences contained in it. With the existence of the Qur'an based Institute of Al-Qur'an Science Jakarta, it has become one of the facilities and facilitators for this. One of the Al-Qur'an sciences that must be studied is *Qiraat As-Sab'*, but only a few students are interested in studying this science, especially students from the 2017 grade. The object of this research is to find the development of student interest in learning in the Qiraat As-Sab' subject, and to find the obstacles, and to seek future learning innovations.

The type of this research is qualitative by historical approach, which the researcher wants to know the final exam scores of students from semester II to semester VII. This research also by case study method, the data is collected by observer as participant technique.

The result of this research shows that the development of student interest in learning it has an unstable rhythm, rising and falling from semester II to semester IV, in according to the level of difficulty contained in the chapters in the syllabus. That's why the students of Institute of Al-Qur'an Sciences must be aware of the importance of Qiraat As-Sab', that awareness can create interest and love for Qiraat As-Sab'. When they love this course, students will understand and it is easy for them to memorize the kaidah and terms that apply, so that the results of the evaluation of grades will increase.

Key Word: Interest Development, Interest In Learning and Qiraat As-Sab'.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an al-Karim Allah turunkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai petunjuk, pedoman untuk umat Islam, dan juga *i'jāz* (mukjizat). Berbeda dengan kitab *samawī* sebelumnya yang diturunkan hanya sebagai petunjuk saja bukan mukjizat. Oleh karena Al-Qur'an ini adalah mukjizat, maka banyak sekali keistimewaan-keistimewaan yang hanya akan bisa kita temui dalam Al-Qur'an, ilmu *qirā'āt* salah satunya.

Al-Qur'an yang menjadi pedoman umat Islam ini diturunkan dengan bahasa Arab di tengah-tengah bangsa Arab yang memiliki beragam suku. Al-Qur'an turun bukan hanya dengan bahasa Arab saja tapi juga dengan *sab'atu ahruf* yang secara singkat memiliki arti bahwa Al-Qur'an diturunkan dengan berbagai macam bacaan atau cara baca. Sebagaimana dalam hadis yang diriwayatkan oleh Muslim yang bersumber dari Ibnu 'Abbas:

أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَقْرَأَنِي جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ عَلَى حَرْفٍ فَرَجَعْتُهُ فَلَمْ أَسْتَرِيدُهُ فَيَرِيدُنِي حَتَّى انْتَهَى إِلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ. (رواه مسلم)¹

“Ibnu ‘Abbas menceritakan bahwa Rasulullah Saw bersabda “Jibril telah membacakan Al-Qur’an kepadaku satu huruf. Maka aku minta kepadanya untuk dapat ditinjau kembali. Selanjutnya aku juga selalu

¹ Muslim bin al-Hajjah, *Shahih Muslim*, (Semarang: Karya Toha Putra, tt), jilid I, hlm. 202, *Kitab Shalat al-Musafirin bab Bayan an Al-Quran ‘ala Sab’ah Ahruf wa Bayani Ma’naha*.

meminta kepadanya agar ditambah, hingga akhirnya ia menambakkannya sampai tujuh huruf.”

Dalam hadis tersebut sejarah mencatat bahwa Rasulullah Saw berulang kali meminta kepada malaikat Jibril untuk disampaikan kepada Allah Swt agar Al-Qur’ān diturunkan tidak hanya dengan satu bacaan saja, hingga pada akhirnya Allah Swt menurunkan Al-Qur’an dengan berbagai macam bacaan (*sab’atu ahruf*). Turunnya Al-Qur’an dengan beragam bacaan adalah merupakan salah satu wujud sifat *Rahmān* dan *Rahīm*-Nya Allah Swt kepada umat Nabi Muhammad Saw. Hal ini disebabkan masyarakat Arab di mana Al-Qur’ān diturunkan adalah masyarakat yang terdiri dari berbagai suku dan kabilah, mereka memiliki bahasa dan dialek yang berbeda-beda, jika mereka dipaksa untuk membaca Al-Qur’an dengan dialek yang tidak biasa mereka gunakan tentu mereka mengalami kesulitan. Al-Qur’an al-Karim merupakan kitab suci dan bacaan setiap umat Islam serta hidangan utama yang disajikan Rasulullah Saw sejak mereka memeluk agama Islam, bahkan Al-Qur’an menjadi bacaan utama dalam ibadah shalat.

Bacaan Al-Qur’an yang diterima Nabi Muhammad saw dari Allah melalui perantaraan malaikat Jibril As, selanjutnya disampaikan kepada para sahabat. Periwiyatan *qirā’āt* beriringan dengan Al-Qur’ān itu sendiri. Karena Rasulullah saw membacakan Al-Qur’an dihadapan para sahabat lalu sahabat menirukan bacaan yang diajarkan Nabi di samping para sahabat ada yang mencatat atau menulis Al-Qur’an di atas kulit, pelepah kurma, kayu, batu dan lain sebagainya. Para ahli sejarah mnyebut bahwa pemeliharaan Al-Qur’ān melalui dua cara, yaitu melalui hafalan (*fī aṣ-ṣudūr*) dan melalui tulisan (*fī as-suṭūr*). Periwiyatan dengan cara seperti ini dilakukan oleh sahabat

sepeninggal Rasulullah saw kepada generasi sesudahnya (*tabi'in*) demikian pula para *tabi'in* kepada generasi sesudahnya. Dengan demikian Al-Qur'an berikut ragam bacaannya dapat terpelihara hingga saat ini.

Sejarah perjalanan *qirā'āt* Al-Qur'an dari generasi awal (masa Rasulullah Saw) hingga generasi berikutnya mengalami perkembangan yang beragam. Masa pertumbuhan, pembakuan, perkembangan hingga masa pembatasan *qirā'āt* menjadi tujuh (*sab'ah*) dan sepuluh (*'asyrah*). Minat umat Islam mengkaji dan mempelajari *qirā'āt* Al-Qur'an demikian tinggi, menjadikan *qirā'āt* Al-Qur'an semakin hari semakin masyhur dan tersebar di berbagai wilayah hingga melahirkan para tokoh yang mahir dan fasih membaca Al-Qur'an. Akhirnya muncul beberapa *qurrā'* yang menjadi Imam dan perawi-perawi bacaan dari para Imam di berbagai kota, yaitu: Madinah, Mekkah, Basrah, Syam, dan Kufa. Setelah kurang lebih dua abad ilmu *qirā'āt* mengalami perkembangan pesat, seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman, maka minat umat Islam dalam mengkaji ilmu *qirā'āt* mulai menurun. Maka Ibnu Mujahid seorang qadhi dari dinasti Abbasiyah mulai melakukan penelitian dan penelusuran terhadap Riwayat-riwayat bacaan Al-Qur'an ke berbagai kota-kota besar di mana Mushaf Utsmani dikirim zaman khalifah Usman berkuasa. Pada akhirnya Ibnu Mujahid memproklamkan nama-nama tujuh Imam dengan perawi masing-masing dua orang sebagai Imam *qirā'āt* tujuh (*Qurrā' as-Sab'*) sebagai imam *qirā'āt* yang memiliki sanad *qirā'āt mutāwatir* sampai ke Rasulullah Saw. Dengan pernyataan ini Ibnu Mujahid menetapkan bahwa seluruh Umat Islam wajib mengakui bahwa *qirā'āt* yang diriwayatkan oleh Tujuh

Imam, yaitu Imam Nafi', Ibnu Katsir, Abu 'Amr, Ibnu 'Amir, 'Ashim, Hafsh, dan al-Kisa'i adalah *qirā'āt* yang diakui sebagai *qirā'āt ṣaḥīḥah* dan boleh dibaca ketika shalat. Oleh karenanya *qirā'āt* tujuh perlu dikembangkan dan dipelajari oleh umat Islam. Pernyataan Ibnu Mujahid mendapat sambutan banyak dari para ulama, sehingga dikemudian hari setelah Ibnu Mujahid menulis karya "Kitab *as-Sab'ah fi al-Qirā'āt*" lahir karya-karya imam yang menulis kitab tentang *qirā'āt as-sab'*.

Dalam rentang waktu yang cukup lama sejak Ibnu Mujahid hingga Ibnu al-Jazari memproklamkan *qirā'āt al-'asyr* sebagai *qirā'āt ṣaḥīḥah*, dan di luar *qirā'āt al-'asyr* dianggap *qirā'āt syāzāh*, kajian dan praktek membaca Al-Qur'an dengan ragam bacaan mulai kurang mendapatkan perhatian. Hal ini karena syiar agama Islam semakin meluas ke wilayah-wilayah lain di luar Arab. Maka sangat wajar jika masyarakat yang baru memeluk agama Islam tidak memperhatikan ragam bacaan Al-Qur'an. Para ulama atau dai tentu hanya mengajarkan satu ragam bacaan Al-Qur'an saja yang dianggap mudah oleh masyarakat setempat, termasuk masyarakat Indonesia dengan memilih *qirā'ah* Imam 'Ashim Riwayat Hafsh.

Kajian *qirā'āt as-sab'* di Indonesia sudah dimulai di pesantren Al-Qur'an. Di Jawa Khususnya adalah pesantren yang diasuh oleh Kyai Munawwir . Kyai Munawwir Krapyak Yogyakarta membangun pesantrennya setelah beliau pulang dari kota suci Makkah dan berguru kepada sejumlah ulama' terkemuka di sana. Dari Pesantren Al-Munawwir lahir beberapa tokoh ulama Al-Qur'an dan ulama' *qirā'āt as-sab'* yang mengajarkan Al-Qur'an di berbagai wilayah di Nusantara.

Adapun di perguruan tinggi, salah satu Lembaga yang mempunyai peran aktif dalam ikut serta melestarikan dan mengembangkan *qirā'āt Al-Qur'an* adalah IIQ Jakarta. Ilmu *qirā'āt as-sab'* di Lembaga ini menjadi salah satu mata kuliah khusus yang wajib diikuti seluruh mahasiswa di semua Fakultas dan semua prodi, baik di Program S1 maupun program Pascasarjana (S 2 dan S 3) . Mengingat mata kuliah Ilmu *qirā'āt as-sab'* merupakan mata kuliah yang dianggap masih langka dipelajari di bangku sekolah SMA/ Aliyah dan sederajat, bahkan dipelajari di pesantren, maka begitu masuk ke IIQ Jakarta atau Perguruan Tinggi lain yang mengajarkan Ilmu *qirā'āt as-sab'* menganggap ilmu ini tergolong baru. Disamping itu pula, untuk mengkaji Ilmu *qirā'āt as-sab'* diperlukan kemahiran dan kelancaran membaca Al-Qur'an serta faham bacaan qira'at Imam 'Ashim Riwayat Hafs, dan ilmu-ilmu alat lainnya seperti ilmu tata Bahasa Arab Nahwu dan sorof, maka dalam proses pembelajaran Ilmu *qirā'āt as-sab'* tentu ada beberapa hambatan dan ada beberapa persoalan yang dihadapi.

Para mahasiswa IIQ Jakarta memiliki latar belakang yang berbeda, ada mahasiswa lulusan pesantren dan ada juga lulusan sekolah umum. Bagi mahasiswa lulusan pondok pesantren dan memahami bahasa Arab bahkan telah menghafal Al-Qur'an mutqin maka akan sangat membantu dalam menunjang pembelajarannya di IIQ khususnya pada mata kuliah seputar '*ulum Al-Qur'an*, tapi bagi beberapa mahasiswa lain yang belum pernah menghafal Al-Qur'an tidak mumpuni dalam bahasa Arab maka akan merasa kesulitan dalam memahami pelajaran seputar *ulum al-Qur'an* terutama dalam pelajaran ilmu *qirā'āt as-sab'*.

Di IIQ Jakarta ilmu *qirā'āt as-sab'* dipelajari oleh para mahasiswa selama 6 semester, dimulai dari semester II hingga semester VII dan diuji secara komperhensif di semester VIII. Hasil belajar ilmu *qirā'āt as-sab'* rata-rata mencapai IPK dengan kualifikasi nilai B hingga A akan tetapi pada kenyataannya saat *taṭbiq* tidak sedikit mahasiswi yang belum menguasai setiap materi *qirā'āt as-sab'* ini. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor baik internal ataupun eksternal, di antaranya adalah dosen ilmu *qirā'āt as-sab'* di setiap semesternya berbeda, Sebagian mahasiswa belum menguasai bacaan Al-Qur'an riwayat Hafs secara baik, kurangnya kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Arab dan juga persepsi mahasiswa yang menganggap bahwa mata kuliah ilmu *qirā'āt as-sab'* adalah mata kuliah yang sulit.

Belajar ilmu *qirā'āt as-sab'* bukan hanya seputar teori saja tapi juga praktek maka dari itu mahasiswi harus menguasai bacaan Al-Qur'an riwayat Hafs terlebih dahulu sebagai pondasi awal, juga membutuhkan kemahiran dalam berbahasa Arab, membutuhkan kesabaran, ketelitian dan kemampuan dalam mengidentifikasi *khilaf*² yang ada serta hafalan yang kuat untuk menghafal kaidah-kaidahnya. Ada banyak sekali faktor penghambat dan pendukung keberhasilan mata kuliah ilmu *qirā'āt as-sab'* ini, bahkan tidak sedikit juga mahasiswa mengalami problematika dalam masa pembelajaran. Dan untuk bisa melewati semua itu maka mahasiswa IIQ harus memiliki semangat dan minat yang tinggi, sedangkan persepsi mahasiswa yang mengatakan ilmu *qirā'āt as-sab'* sulit itu sudah mengganggu tingkat

² *Khilaf* artinya adalah perbedaan. Perbedaan ini berbeda dengan perbedaan yang ada dalam mazhab fikih, perbedaan ini adalah perbedaan cara melafazhkan suatu bacaan antar Imam qira'at.

minat serta semangat mereka sendiri dalam mempelajari ilmu *qira'at sab'ah*.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul penelitian **“Perkembangan Minat Belajar Ilmu *Qirā'āt as-Sab'* (Studi Kasus mahasiswa Jurusan PAI Tahun 2017 di IIQ Jakarta)”**. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada Institut ilmu Al-Qur'an terutama dalam mencetak generasi Qur'ani yang menguasai ilmu *qirā'āt as-sab'* dengan baik.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dengan melihat latar belakang pemikiran di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kemampuan bahasa Arab mahasiswa IIQ jurusan PAI tahun angkatan 2017
- b. Latar belakang pendidikan mahasiswa sebelum masuk IIQ
- c. Waktu pelajaran Bahasa Arab mahasiswa IIQ jurusan PAI
- d. Hasil belajar ilmu *qirā'āt as-sab'* mahasiswa IIQ jurusan PAI tahun angkatan 2017
- e. Ilmu *qirā'āt as-sab'* memiliki tingkat kesulitan tersendiri
- f. Dosen ilmu *qirā'āt as-sab'* yang berbeda-beda setiap semester
- g. Persepsi mahasiswa terkait ilmu *qirā'āt as-sab'*
- h. Minat mahasiswa pada mata kuliah ilmu *qirā'āt as-sab'*
- i. Problem yang dialami mahasiswa dalam belajar ilmu *qirā'āt as-sab'*

2. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini dan keterbatasan waktu yang ada, maka perlu kiranya penulis untuk membatasi penelitian pada beberapa masalah saja, agar penelitian terarah dan tidak terlalu luas, di antaranya adalah:

- a. Perkembangan minat belajar mata kuliah ilmu *qirā'āt as-sab'* di IIQ Jakarta
- b. Upaya peningkatan minat belajar ilmu *qirā'āt as-sab'*.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka penulis merumuskan penelitian ini terkait pada:

- a. Bagaimana perkembangan minat belajar mata kuliah ilmu *qirā'āt as-sab'* fakultas tarbiyah program studi pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2017 di IIQ Jakarta?
- b. Bagaimana upaya peningkatan minat belajar Ilmu *qirā'āt as-sab'*?

C. Tujuan Penulisan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan minat belajar ilmu *qirā'āt as-sab'* fakultas tarbiyah program studi pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2017 di IIQ Jakarta dan problem yang dihadapi mahasiswa.
2. Mencari upaya peningkatan pembelajaran Ilmu *qirā'āt as-sab'*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai hazanah pengetahuan mengenai perkembangan minat belajar ilmu *qirā'āt as-sab'* di IIQ Jakarta dan problem yang dialami

mahasiswa dalam belajar ilmu *qirā'at as-sab'*. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya mengenai studi ilmu *qirā'at as-sab'* dengan topik yang sama.

b. Secara praktis

1) Manfaat bagi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi pembelajaran dan peningkatan kurikulum serta meminimalisir angka rendah pada hasil belajar ilmu *qirā'at as-sab'*.

2) Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan tentang ilmu *qirā'at as-sab'* dalam dunia pendidikan dan mengetahui kemampuan peneliti dalam menganalisis fenomena yang terjadi dalam institusi pendidikan.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian tentang ilmu *qirā'āt* di Indonesia ini meskipun terbilang baru tapi sudah mulai banyak tersebar di beberapa perguruan tinggi dan pondok pesantren yang berbasis Al-Qur'an baik berupa buku ataupun hasil penelitian ilmiah, namun penulis belum mendapatkan penelitian yang membahas tentang “**Perkembangan Minat Belajar Ilmu *Qirā'āt as-Sab'* (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta)**”, berikut beberapa tinjauan yang penulis jadikan rujukan:

1. Jurnal karya Ahmad Fathoni, Vol. 2, No. 1, tahun 2009 dari Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta yang berjudul **“Ragam Qira’at Al-Qur’an”**. Hasil penelitian ini adalah ragam *qira’at* bukan didasarkan pada hasil ijtihad melainkan berlandaskan kepada riwayat dan sanad yang bersambung pada Rasulullah Saw. Dan ditemukan juga bahwa ilmu qira’at di Indonesia ini masih tergolongkan dalam disiplin ilmu baru dibandingkan dengan kajian Islam lainnya, oleh sebab itu masih banyak sekali masyarakat yang belum mengenal ilmu ini.

Kesimpulannya terdapat persamaan yakni tentang ilmu *qirā’āt* yang ada dalam jurnal ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yakni membahas tentang ilmu *qirā’āt sab’ah* melalui *thariq as-syaṭibiyyah* dan terdapat perbedaan pula, penelitian yang akan dilakukan terkait minat mahasiswa IIQ pada mata kuliah ilmu *qirā’āt sab’ah* sedangkan penelitian pada jurnal tersebut seputar ilmu *qirā’āt sab’ah* yang beredar di masyarakat Indonesia serta mengangkat tentang pemahaman-pemahaman yang kurang tepat kemudian membenarkannya.

2. Sebuah disertasi yang disusun oleh Romlah Widayati yang berjudul **“Qira’at Syadzdzah dalam Tafsir *al-Bahr al-Muhith* (Analisis Penafsiran Ayat-ayat Hukum)”**. Disertasi ini disusun pada tahun 2009. Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.

Hasil penelitian ini menurut Abu Hayyan status kehujjan *qirā’āt syadzdzah* berperan penting sebagai sarana menafsirkan ayat-ayat al-Quran. Kemudian pada hasil penelitian tersebut ternyata Abu Hayyan menjadikan *qirā’āt syadzdzah* sebagai *hujjah* dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur’an. Dalam kitab karya Abu Hayyan ini mengambil qira’at bukan hanya yang bersumber dari sahabat akan tetapi qira’at yang tidak memiliki sanadpun atau tidak mutawatir

tetap digunakan. Dan pada *qira'at syadzdzah* yang tidak memiliki sumber riwayat Abu Hayyan hanya mengambil sekitar 9,9% yang mana dengan demikian Abu Hayyan sangat antusias dalam membela *qira'at syadzdzah* dengan memberikan argument kebahasaan sehingga terbukti bahwa *qira'at syadzdzah* tidak menyalahi kaedah tata Bahasa Arab.

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (library research), karena subjek penelitian yang digunakan adalah kitab tertentu, maka penelitian ini tergolongkan dalam studi naskah, bersifat deksriptif analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survey bibliografis.

Dengan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa persamaan yang ada antara disertasi ini dengan skripsi penulis adalah sama-sama membahas tentang ilmu *qirā'āt* selain itu tidak adalagi persamaan, yang ada hanya perbedaan-perbedaan, di antara perbedaannya adalah skripsi yang akan peneliti lakukan penelitian hanya terbatas pada *qira'at sab'ah mutawatirah min thariq as-Syathibi* sedangkan pada disertasi ini membahas tentang *qira'at syadzdzah* yang tidak memiliki riwayat dan tidak juga *thariq*, perbedaan lainnya disertasi ini memberikan bukti baru bahwa *qiraat syadzdzah* yang biasanya dianggap sebelah mata dan tidak bisa dijadikan hujjah bahkan tidak sah dibaca untuk shalat tapi ternyata bisa digunakan oleh Abu Hayyan untuk menafsirkan Al-Qur'an.

3. Rizqa Ahmad adalah peneliti dari sebuah tesis yang berjudul “**Kitab *Faidh al-Barakat fi Sab'i al-Qira'at* Kiayi Arwani Kudus (Analisa Metodologi dan Thariqah Jama’)**” tesis ini disusun pada tahun 2015. Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Hasil penelitian ini adalah metodologi yang digunakan Kiayi Arwani dalam kitab *faidh al-barakat* adalah pertama dengan menjelaskan sistematika penulisan ayt-ayat al-Quran dengan tanda-tanda yang ada dalam ayat yang digunakan dalam tulisan ini, lalu menyusun metodologi *thaqirah al-jama'* sesuai dengan runtutan surah yakni pertama adalah surah al-Fatihah lalu kemudian surah al-Baqarah dst. Dan pada metodolgi *thariqah al-jama'* Kiayi Arwani menggunakan 5 cara, pertama dengan menuliskan ayat-ayat al-Quran, kedua mendeksripsikannya pada 3 bagian, lalu ketiga menyebutkan kaidah-kaidah *ushuliyah*-nya, keempat menyebutkan kaidah *farsy al-huruf* dan terakhir menyusunnya dimulai dari riwayat Qolun.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan studi pustaka (*library research*), metodenya dengan analisis deksriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik langsung melihat kitab-kitab yang menjelaskan tentang qira'at dan metode wawancara.

Persamaan antara tesis ini dengan disertasi yang penulis muat adalah persamaan pada pembahasan *qira'at sab'ah* Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini berupa penelitian kepustakaan yang mana subjek penelitiannya adalah kitab *faidh al-barakat* karya Kiayi Arwani Kudus sedangkan penelitian yang akan penulis teliti adalah terkait minat mahasiswa IIQ terhadap ilmu *qira'at sab'ah*.

Kesimpulannya penelitian menemukan formulasi baru dalam kitab *faidh al-barakat 2* metodologi yaitu metode *thariqah jama'* dan susunan *thariqah jama'*.

Dalam tesis ini penjelasan sudah dipaparkan secara komperhensif mulai dari kaidah *ushuliyah* hingga *farsy al-huruf*, hanya saja penulis tidak membuat pedoman istilah-istilah ilmu *qira'at*, sehingga bagi pembaca yang belum mengetahui *qira'ah sab'ah* secara baik

akan menjadi kesulitan tersendiri saat menemukan istilah-istilah tersebut.

4. Acep Sabiq Abdul Ajj telah menulis skripsi pada tahun 2019 berjudul **“Membumikan *Qira’at* di Indonesia (Studi Kasus di Pondok Pesantren Murattalul Qur’an Nurul Huda, Tasikmalaya)”**. Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa metode yang dipakai pada pasaran PPMQ Nurul Huda Tasikmalaya adalah integrasi dua metode yaitu sorogan dan bandongan. Sedangkan peran alumni tersebut dalam membumikan *qira’at sab’ah* peneliti simpulkan menjadi dua kategori, yaitu kategori untuk diri sendiri dan kategori untuk orang lain. Pada kategori kedua maka peneliti menilai peran yang cukup baik, di mana alumni membuka ruang kelas sendiri di daerahnya masing-masing dan mengajarkan *qira’at* di sana. Kesimpulannya dalam skripsi tersebut yang dibahas hanya terkait metode dan peran alumni yang mengikuti kajian pasaran *qira’at* tersebut yang dilaksanakan hanya pada bulan ramadhan saja. menurut penulis agaknya peran alumni yang dinyatakan dalam penelitian itu di kategori untuk orang lain kurang berperan baik, karna ilmu *qira’at* adalah ilmu riwayat yang memiliki bab yang cukup panjang bahkan mempelajarinya dalam kurun waktu 6 semester saja belum tentu paham maksimal, lalu bagaimana bisa seseorang yang hanya mempelajarinya sebulan lalu mampu membumikan ilmu *qira’at* dengan baik untuk orang lain di kampungnya. Persamaan yang terjadi dalam penelitian ini adalah subjek penelitiannya sebuah instansi Al-Qur’an yang mempelajari ilmu *qira’at* dan perbedaannya waktu pembelajaran, metode serta hasil belajar ilmu *qira’at* itu sendiri.

F. Sistematika Penulisan

Teknik penulisan skripsi ini mengacu pada Metode Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi IIQ Jakarta . Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian, maka kajian dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bab, di mana pada tiap bab terdiri atas sub –sub bab masing-masing yang tersusun seperti berikut:

Bab I : Pendahuluan , meliputi latar belakang masalah, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, teknik dan sistematika penulisan.

Bab II : Sekilas tentang minat pembelajaran ilmu *qirā'āt as-sab'* yang meliputi pengertian minat belajar, unsur-unsur dalam pembelajaran, faktor tumbuh dan menurunnya minat belajar, dan sekilas tentang ilmu *qirā'āt as-sab'*.

Bab III : Metodologi penelitian yang berisi tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu, siklus (jadwal) penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pedoman observasi, pedoman wawancara.

Bab IV: Pada bab ini membahas tentang profil institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta dan pembelajaran ilmu *qirā'āt as-sab'* di fakultas tarbiyah prodi PAI, di dalamnya berisi tentang analisis system pembelajaran ilmu *qirā'āt as-sab'* di fakultas tarbiyah prodi PAI di IIQ Jakarta, tingkat minat mahasiswa PAI semester II terhadap mata kuliah ilmu *qirā'āt as-sab'* dan upaya peningkatan pembelajaran ilmu *qirā'āt as-sab'* ke depan.

Bab V : Bab terakhir ini adalah bab penutup yang berisikan tentang inti atau kesimpulan penelitian dan saran penulis untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kajian tentang perkembangan minat belajar mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta pada mata kuliah ilmu *qirā'āt as-sab'* dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Dalam penelitian ini dijumpai jumlah mahasiswa yang memiliki minat terhadap ilmu *qirā'āt* masuk kategori rendah tapi untuk pemahaman mahasiswa terhadap materi ilmu *qirā'āt as-sab'* masuk kategori cukup. Di mana pada semester II dan III di mana mahasiswa mendapatkan nilai yang tinggi dan minat yang tinggi karna materi yang diampu saat itu masih mudah kemudian pada semester IV, V hingga VI mahasiswa mengalami penurunan minat belajar sebab materi yang diampu sudah semakin sulit dan membutuhkan ketekunan yang lebih mendalam ketimbang semester sebelumnya. Sedangkan pada semester VII minat belajar mahasiswa kembali meningkat sebab pada semester VII mahasiswa hanya dibebankan untuk mempelajari ayat tertentu saja baik dengan *ifrād qirā'āt* ataupun dengan *jam' al-qirā'āt*. Kemudian kendala yang acap kali dialami mahasiswa dalam belajar ilmu *qirā'āt as-sab'*, di antara kendalanya adalah:
 - a. Mahasiswa belum begitu menguasai tajwid riwayat Hasfh dari Imam 'Ashim melalui thariq asy-syathibiyah
 - b. Minimnya perbedaharaan bahasa Arab dan istilah-istilah yang terdapat dalam ilmu *qirā'āt as-sab'*
 - c. Kesulitan dalam menghafal seluruh kaidah-kaidah *ushuliyah* dan nama-nama imam serta perawinya

- d. Kesulitan dalam menentukan khilaf dan praktik *jam‘ al-qirā’āt*.
- e. Keterlambatan mahasiswa pada jam masuk ke kelas sehingga mahasiswa tertinggal materi yang telah dijelaskan saat itu.

Dari hasil penelitian ini juga ditemukan titik-titik kesulitan mahasiswa terdapat pada bab-bab yang dipelajari di semester IV, V, dan VI.

2. Berdasarkan hasil wawancara dari dosen-dosen pengampu dan beberapa informan maka dapat penulis rujuk beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan minat belajar ilmu *qirā’āt as-sab’* di antaranya adalah dengan mengadakan seminar motivasi dengan narasumber yang menggugah baik dari IIQ ataupun dari luar IIQ. Upaya berikutnya bisa juga dengan membuat kelas persiapan yang mana di dalamnya mahasiswa akan digembleng terlebih dahulu tentang materi penunjang seperti tajwid dan tahsin riwayat Hafsh, pemahaman bahasa Arab dasar seputar *nahwu*, *şaraf* dan kosa katanya. Dan upaya lainnya bisa juga dengan meminta mahasiswa yang memiliki kemampuan lebih tinggi agar membimbing dan memotivasi teman yang lainnya dengan membuat halaqah-halaqah di luar jam kuliah.

B. Saran-saran

Demikian penemuan yang penulis dapatkan. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, namun penulis sangat syukuri dan oleh sebab itu ada beberapa saran yang mungkin akan

berguna untuk penulis sendiri dan penggiat ilmu *qirā'at* lainnya, yakni:

1. Agar diadakannya penelitian lebih lanjut terkait ilmu *qirā'at as-sab'* yang dipelajari di IIQ Jakarta, seperti metode pembelajaran dan lainnya.
2. Perlunya sosialisasi seperti seminar tentang pentingnya ilmu *qirā'at as-sab'* ini guna untuk menumbuhkan motivasi dan kesadaran mahasiswa bahwa dengan mempelajari ilmu *qirā'at as-sab'* merupakan salah satu upaya untuk menjada orosinilitas Al-Qur'an dan juga merupakan salah satu implementasi rasa syukur kepada Allah Swt.
3. Setelah kesadaran dan minat itu terbangun maka perlu adanya terobosan yang inovatif dalam mengajarkan ilmu *qirā'at as-sab'* agar lebih menarik lagi.
4. Perlu dibentuk halaqah-halaqah kecil untuk mahasiswa di luar jam kuliah untuk bisa saling suport antara mahasiswa yang sudah lebih paham dengan mahasiswa yang masih mengejar keterlambatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Qur'an Tajwid. Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2013
- Ahmad bin Faris. *Mu'jam Maqayis al-Lughah*. jilid V. Beirut: Dar al-Fikr, 1979.
- Ahmad, Rizqa. *Kitab Faidh al-Barakat fi Sab' al-Qira'at Kiayi Arwani Kudus (Analisa Metodologi dan Thariqah al-Jama')* Tesis Magister Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2015.
- Ahsin Sakho Muhammad dan Romlah Widayati. *Manba' al-Barakāt fi Sab' al-Qirō'at*. jilid I. Jakarta: IIQ Press, 2020.
- Ahsin Sakho Muhammad, *Wawancara*, via *voice call*, Depok 16 Juli 2021.
- Ajij, Acep Sabiq Abdul. *Membumikan Qira'at di Indonesia (Studi Kasus Pondok Pesantren Murattalul Quran Nurul Huda Tasikmalaya)*, Skripsi Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Akhlaq, Faza Karimatul. "*Perkembangan Minat Tahfizh Al-Qur'an di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*," Tesis. Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta: 2015. Tidak diterbitkan.
- Al-Billiyy, Ahmad. *Al-Ikhtilāf baina al-Qirā'at*. Beirut: Dar al-Jail, 1988.
- Al-Qādhi, Abd Fattah. *Tārikh al-Mushaf al-Syarif*. Kairo: Masyhad al-Husaini, TT.
- Al-Qāshim bin Firrūh bin Ahmad asy-Syathibīy, *Matan Hirz al-Amānī wa Wajhu at-Tahānī fi al-Qirā'at as-Sab' bi Talwin Mochamad Ishan Ufiq*, Jakarta: Markaz Qiroat Indonesia, 2020.
- Al-Qasthalāni, *Lathāif al-Isyārāt*, jilid I. Riyadh: al-Mamlukat al-'Arabiyyah as-Su'udiyah, TT.

- Al-Qaththān, *Mabahits fi 'Ulūm Al-Qur'an*. Kairo: Maktbah Wahabiyyah, TT.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 200.
- As-Suyūti, Jalāl al-Dīn Abdur Rahmān. *Al-Itqān fi 'Ulum Al-Qur'an*, Jilid I. Kairo: Maktabah wa Matba'ah al-Masyhad al-Husainī, 1967.
- Az-Zurqani. *Manahil al-'Irfan fi 'Ulūm al-Qur'an*. Jilid I. Kairo: Dar as-Salam, III, 2010.
- _____. *Manna' al-Qaṭṭan Mabahiṣ fi 'Ulūm al-Qur'an*. Kairo: Maktabah Wahdah, TT.
- Dahlan, M. *Konsep Pembelajaran Aqidah Akhlak*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam di Indonesia: Historis dan Ekstensinya*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Ed. 1. Jakarta: PT Bumi Aksara, X, 2017.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Fathoni, Ahmad. “*Studi Komparasi Bacaan Riwayat Qolun dan Riwayat Hafs*”, *Jurnal Suhuf*. Vol. 5 no 1, 2012.
- _____. *Ilmu Rasm Utsmani*. Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2019.
- _____. *Kaidah Qira'at Tujuh 1 & 2*. Pamulang Timur: Yayasan Bengkel Metode Maisura, 2019.
- _____. *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisūrā*. Tangerang Selatan: Yayasan Bengkel Metode maisūrā, XI, 2019.

_____. *Ragam Qira'at Al-Qur'an*, "Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta",
Vol. 2 2009.

Hardiani, at.al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv.
Pustaka Ilmu Group, TT.

Husna Farida. *Wawancara*, via voice call, Depok 16 Juli 2021.

Ibn al-Jazari. *al-Nasyr fī al-Qirā'āt al-'Asyr*. Jilid I. Beirut: Dār al-Fikr, TT.

Ibn Mandzur. *Lisān al-'Arab*. Jilid I. Beirut: Dar Shadir, III, 1414.

Ibnu al-Jazarī. *Munjid al-Muqrīn wa mursyid aṭ-Ṭālibin*, tahqiq: 'Ali bin
Muhammad al-'Imrān, (tt.Tp)

Ibrahim, Nabil Muhammad. *'Ilmu al-Qirā'āt Nasy'atuhu Aṭwaruhu Aṣaruhu
fī al-'Ulūm asy-Syar'iyah*. Riyādh: Maktabah at-Taubah, I,
2000.

Ilahi, Nur. "Peranan Guru Profesional dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan
Mutu Pendidikan di Era Milenial", *Jurnal Asy-Syukriyyah*, vol. 21
no.1, Februari 2021 [https://jurnal.asy-
syukriyyah.ac.id/index.php/Asy-Syukriyyah/article/view/94](https://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/Asy-Syukriyyah/article/view/94)
diakses pada 16 Juni 2021.

Irawan, at.al. Prasetyo at.al. *Buku Materi Pokok Modul 1-9 Metode Penelitian
Edisi 1*. Tidak diterbitkan

Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media, 2015

Machfoed, Moh. Hasan. at.al. *Metode Penelitian dan Statistik Serapan*.
Surabaya: Airlangga University Press, 2002.

Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar
Kompetensi Guru*. Bandung: Rosda, X, 2013.

- Mudyahardjo, Redja. *Filsafat Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muflih, Muhammad Ahmad, *et.al. Muqoddimāt fi ‘Ilm al-Qirā’āt*. Oman: Dār ‘Ammār, 2001.
- Muhajir. *Pembelajaran Qira’ah dengan Cooperative Learning untuk Siswa Madrasah Aliyah*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Muhammad bin Abu Bakar ar-Razi, *Mukhtar aṣ-Ṣiḥah*. Beirut: Maktabah ‘Ashriyyah, V, 1999.
- Muhammad bin Ali at-Tahanawi, *Mausu’ah Kasysyāf Istihlahat al-Funūn wa al-‘Ulūm*. jilid. II. Beirut: Maktabah Lebanon, I, 1996.
- Muhammad, Abu Isa bin al-Saurah. *Sunan al-Tirmidzi*, jilid IV, Beirut: Dar al-Fikr, 1994.
- Muslim bin al-Hajjah, *Shahih Muslim*. Jilid I. Semarang: Karya Toha Putra, TT.
- Mustari, Mochamad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Nata, Abudin. *Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2004.
- Nor Naimah, *Wawancara*, via voice call, Depok 18 Juli 2021.
- Pidarta, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta, 2004.
- Profil IIQ Jakarta melalui link: <https://iiq.ac.id/SEJARAH-IIQ>
- Rahkmat, Jalaludin. *Metodologi Penelitian Agama*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989.
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2001.

- Ramli, Kamrianti. *Faktor-faktor yang Membangkitkan Minat Belajar*, <http://kamriantiramli.wordpress.com/tag/faktor-faktor-yang-membangkitkan-minat-belajar/> Di akses pada tanggal 25 Februari 2021.
- Rini, Yuli Sectio. “Pendidikan: Hakekat, Tujuan dan Proses,” <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dra.%20Yuli%20Sectio%20Rini,%20M.Hum./PENDIDIKAN%20HAKEKAT,%20TUJUAN,%20DAN%20PROSES%20Makalah.pdf>
- Romlah Widayati. *Wawancara*, via *voice call*, Depok 16 Juli 2021
- Saat, Sulaiman. “Faktor-faktor Determinan dalam Pendidikan,” *Al-Ta’dib*, vol.8 no. 2 <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/407/392> diakses pada Juli-Desember 2015
- Saryono. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Jogjakarta: Nuha Medika, 2010.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Soraya, Nyanyu. “Lembaga Pendidikan Islam Periode Awal Dalam Perspektif Sejarah”, dalam *Tadrib*, Vol. 2 No. 2 Februari 2017.
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011
- Suyono dan Hariyanto. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

- Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana, 2017.
- Tanjung, Nurtuah. “Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur’an Tentang Manajemen Sarana Prasarana”, dalam Sabilarrasyad, Vol. 2 No. 1 Januari-Juni 2017.
- Tim Tafsir Depatemen Agama RI. *Muqaddimah al-Quran dan Tafsirnya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2008.
- Umi Khusnul Khotimah, *at.al. Aku & IIQ Peran dan Kiprah Wanita IIQ antara Ide dan Fakta Kelangkaan Ulama Wanita, sambutan Rektor IIQ*. Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta dan Bank BNI Syariah, 2002.
- Widayati, Romlah. “*Qirā’āt Syādzdzah dalam Tafsir al-Bahr al-Muhith (Analisis Penafsiran Ayat-ayat Hukum)*” Disertasi. Program Pascasarjana UIN Sarif Hidayatullah, Jakarta, 2009. Tidak diterbitkan.
- Yuberti. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*. Jakarta: Anugrah Utama Rahaja, TT.

RIWAYAT HIDUP



Choirunnisa, lahir di Bogor, Jawa Barat, pada 10 Juli 1998. Anak dari pasangan Suhandi dan Nurlailah. Pendidikan Dasar dimulainya pada tahun 2004 di salah satu sekolah swasta yaitu Madrasah Ibtidaiyyah Al-Hidayah Rawadenok, hingga lulus di tahun 2010. Kemudian pendidikannya

berlanjut di Al-Hidayah Boarding School dari 2010-2016 program pendidikan pesantren 6 tahun hingga lulus Pendidikan Menengah Atas.

Tak puas sampai di sana, penulis pun melanjutkan pendidikannya di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sebagai seorang akademisi yang ingin terus berusaha maksimal dalam mengupgrade diri, penulis aktif di sebuah lembaga *qirā'at* yakni Markaz Qiroat Indonesia (MQI) sebagai sekretaris umum.